

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang dan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi sangat berperan dalam keberhasilan pengendalian tekanan darah. Rendahnya tingkat kepatuhan masih menjadi permasalahan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam konsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Alai Kota Padang berdasarkan pendekatan *Health Belief Model*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Pengambilan data dilakukan secara prospektif menggunakan kuesioner terstruktur kepada pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis secara deskriptif dan analisis bivariat untuk melihat hubungan karakteristik responden dengan tingkat kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kategori patuh, dengan variasi kepatuhan dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Komponen *Health Belief Model* seperti persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, kepercayaan diri, dan isyarat bertindak menunjukkan peran dalam membentuk perilaku kepatuhan pasien. Kesimpulan Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Alai Kota Padang secara umum berada pada kategori baik, yang berarti mayoritas pasien telah menjalankan terapi pengobatan sesuai dengan anjuran yang diberikan.

**Kata kunci:** Hipertensi, Kepatuhan Pasien, Obat Antihipertensi, *Health Belief Model*, Puskesmas

## **ABSTRACT**

*Hypertension is a chronic disease that requires long-term treatment, and patient compliance in taking antihypertensive medication plays a significant role in successful blood pressure control. Low levels of compliance remain a problem in primary healthcare facilities. This study aims to determine the level of compliance of hypertensive patients in taking antihypertensive medication at the Alai Community Health Center in Padang City based on the Health Belief Model approach. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. Data collection was conducted prospectively using a structured questionnaire for hypertensive patients who met the inclusion criteria. Data were analyzed descriptively and bivariately to examine the relationship between respondent characteristics and adherence levels. The results showed that most patients were in the less adherent category, with adherence variations influenced by age, education level, and occupation. Components of the Health Belief Model such as perceived susceptibility, severity, benefits, barriers, self-confidence, and cues to action have been shown to play a role in shaping patient adherence behavior. Conclusion This study shows that the level of compliance of hypertensive patients in taking antihypertensive medication at the Alai Community Health Center in Padang City is generally in the good category, meaning that the majority of patients have undergone treatment therapy according to the recommendations given.*

**Keywords:** *Hypertension, Medication Adherence, Antihypertensive Drugs, Health Belief Model, Primary Healthcare*